

ABSTRAK

Retno Soesilo, 2018. *Peningkatan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Kegiatan Meronce di PPT Ananda Kecamatan Pakal Surabaya*. Penelitian Tindakan Kelas {PTK}. Pendidikan Guru Pendidikan Guru Anak usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Pembimbing I, M. Shodiq, S.Pd., MM dan Siti Maimunah, S. Ag, M. Pd I

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya kemampuan motorik halus anak di PPT Ananda Surabaya. Dari 17 anak hanya 8 anak yang keterampilan jari tangannya sudah berkembang dengan baik. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti menerapkan kegiatan meronce untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Melalui kegiatan meronce anak-anak akan merasa senang dan tidak merasa bosan karena kegiatan meronce ini menggunakan media sedotan dan tali warna warni, sehingga anak lebih tertarik.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas {PTK} yang dilakukan di PPT Ananda Kecamatan Pakal Surabaya dengan subjek penelitian terdiri dari 17 anak usia 3 – 4 tahun. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, tiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data penelitian diambil melalui observasi di kelas.

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan motorik halus anak yang dicapai anak didik usia 3-4 tahun di PPT Ananda Surabaya mengalami peningkatan dibandingkan sebelumnya. Kemampuan motorik halus anak mengalami peningkatan sebesar 31,62%, pada siklus I sebesar 51,83% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 83,45%.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus pada anak usia 3-4 tahun meningkat melalui kegiatan meronce di PPT Ananda kecamatan Pakal Surabaya. Proses pembelajaran pada siklus melalui kegiatan meronce ini dinyatakan berhasil karena kemampuan motorik halus sudah sesuai harapan dan sudah memenuhi kriteria keberhasilan secara umum.

Kata Kunci : Motorik Halus, Anak Usia 3 -4 tahun, dan meronce